

**KAJIAN SOSIO-TEOLOGIS TRADISI WORA *SINCI*
MASYARAKAT SUKU PAMONA DALAM
PERSPEKTIF EMILE DURKHEIM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**NINING SAPUTRI ANGGRENI SIMON
2020218628**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Sosio-Teologis Tradisi Wora Sinci Masyarakat
Suku Pamona dalam Perspektif Emile Durkheim

Disusun Oleh :

Nama : Nining Saputri Simon

NIRM : 2020218628

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

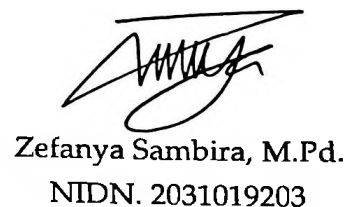
Tana Toraja, 23 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Yekhonja F.T. Timbang, M.Si
NIDN. 0916027704

Pembimbing II,


Zefanya Sambira, M.Pd.
NIDN. 2031019203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Sosio-Teologis Tradisi Wora Sinci Masyarakat Suku
Pamona dalam Perspektif Emile Durkheim

Disusun oleh :

Nama : Nining Saputri Simon
NIRM : 2020218628
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

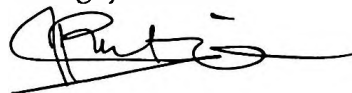
Dibimbing oleh:

I. Yekhonya Foresthean Tangi Timbang, M.Si.
II. Zefanya Sambira, M.Pd.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan
diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

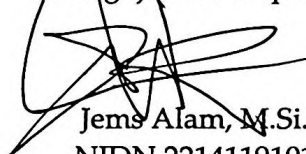
Dewan Penguji

Penguji Utama,



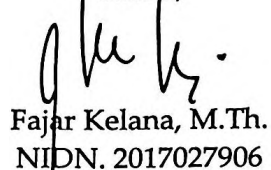
Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

Penguji Pendamping,



Jems Alam, M.Si.
NIDN.2214119101

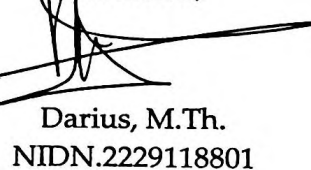
Ketua,



Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Panitia Ujian Skripsi

Sekretaris,



Darius, M.Th.
NIDN.2229118801

Mengetahui

Dekan,



Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nining Saputri Simon
Nirm : 2020218628
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Sosio-Teologis Tradisi *Wora Sinci* Masyarakat
Suku Pmona dalam Perspektif Emile Durkheim.

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujuknya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Mengkendek, 9 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Nining Saputri Simon

Nirm. 2020218628

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Saputri Simon
NIRM : 2020218628
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen / Teologi
Kristen

Dengan ini menyetujui untuk membarikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Kajian Sosio-Teologis Tradisi Wora Sinci Masyarakat Suku Pmona dalam Perspektif Emile Durkheim.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengkendek, 9 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Nining Saputri Simon
NIRM. 2020218628

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Karya tulis ilmiah ini dengan penuh kasih dan kerendahan hati penulis persembahkan kepada Yesus Kristus Sang penolong sejati dalam setiap langkah kehidupan. Kepada kedua orang tua terkasih, Bapak Simon Sommen dan Ibu Lisa Paulus, dan juga kepada keenam saudara penulis, alm. Roby, Lapu, Roni, Tia, Risal, Onang, Nieng. Terimakasih untuk setiap cinta, perhatian, dan kebersamaan yang sangat berarti dalam setiap proses yang penulis lalui".

MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

“Kasih Karunia-Nya cukup bagiku”

(2 Korintus 12:9)

“Setenang langit yang mendung, aku tetap memeluk harapam”

(Matter Halo)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji nilai sosio-teologis dalam tradisi wora sinci yang dijalankan oleh masyarakat suku Pamona di Desa Meko. Tradisi ini merupakan ritual kematian yang melibatkan semua kalangan masyarakat secara aktif dan kolektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tradisi wora sinci mencerminkan solidaritas sosial serta nilai-nilai kekristenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori solidaritas sosial Emile Durkheim dan model sintesis dari Stephen B. Bevans sebagai dasar analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wora sinci menciptakan solidaritas mekanik dan energi kolektif dalam masyarakat. Selain itu, nilai-nilai seperti kasih, keramahtamahan, dan pendidikan lintas generasi yang hadir dalam tradisi ini selaras dengan ajaran Alkitab. Tradisi wora sinci bukan hanya ritual budaya, tetapi juga menjadi ruang pewartaan kasih Allah secara kontekstual melalui kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kata kunci: Tradisi, Wora Sinci, Emile Durkheim, Solidaritas Sosial, Suku Pamona

ABSTRACT

This study examines the socio-theological values in the wora sinci tradition carried out by the Pamona tribe in Meko Village. This tradition is a death ritual that involves all levels of society actively and collectively. The purpose of this study is to see how the wora sinci tradition reflects social solidarity and Christian values. This study uses a descriptive qualitative approach with Emile Durkheim's theory of social solidarity and Stephen B. Bevens' synthesis model as the basis for analysis. The results of the study show that wora sinci creates mechanical solidarity and collective energy in society. In addition, values such as love, hospitality, and cross-generational education present in this tradition are in line with the teachings of the Bible. The wora sinci tradition is not only a cultural ritual, but also a space for the proclamation of God's love contextually through the daily lives of the community.

Keywords: Tradition, Wora Sinci, Emile Durkheim, Social Solidarity, Pamona Tribe